



Media: Radar

Hari: Rabu

Tanggal: 21 Mei 2025

Halaman: 2

Kolaborasi Ortu dan TPA demi Generasi Emas

JOGIA - Pemkot Jogja menekankan pentingnya kolaborasi keluarga dan pengasuh anak dalam menciptakan generasi emas. Sehingga kegiatan pelatihan bagi pengasuh tempat penitipan anak (TPA) agar bisa menggandeng orang tua pun dilakukan. Sekretaris Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kota Jogja Sarmin mengatakan, usia anak dari umur satu hingga lima tahun merupakan masa penting. Sebab periode tersebut merupakan masa keemasan pertumbuhan anak dan wajib mendapatkan perhatian khusus.

Sarmin menekankan, pengetahuan serta keterampilan orang tua dalam mengasuh anak merupakan hal yang harus dimiliki. Kendati demikian, fenomena saat ini memang tidak semua orang tua bisa terus mendampingi anaknya untuk tumbuh. Sehingga alternatif yang bisa dilakukan pun hanya dengan menitipkan anaknya pada pengasuh atau TPA. "Peningkatan kompetensi pengasuh yang tersertifikasi dan terstandar menjadi satu kebutuhan yang tidak terelakkan," ujar Sarmin, Selasa (20/5).

Ketua Tim Kerja Ketahanan dan Pemberdayaan Keluarga Kementerian Kependudukan dan Pembangunan Keluarga/BKKBN Perwakilan DIJ Mustikaningtyas menyatakan, di Kota Jogja terdapat 47 TPA. Dari jumlah itu ada dua TPA yang menjadi percontohan tentang mengelola dan program pengasuhan yang baik.

Menurut Mustikaningtyas, dengan kehadiran dua TPA percontohan itu diharapkan TPA lain bisa ikut menerapkan pola pengasuhan yang sudah dilakukan. Misalnya tentang bagaimana menciptakan TPA menjadi lingkungan yang aman dan terkontrol. Serta membantu anak belajar berinteraksi dengan teman sebaya, serta mendukung perkembangan sosial dan emosional mereka.

Dia menyebut, kehadiran TPA sejatinya hanya untuk mendukung kesejahteraan ibu dan anak. Sebab fenomena saat ini partisipasi perempuan dalam dunia kerja cukup besar. Kondisi ini tentu membuat seorang ibu tidak bisa terus menerus mendampingi tumbuh kembang anaknya.

●● Peningkatan kompetensi pengasuh yang tersertifikasi dan terstandar menjadi satu kebutuhan yang tidak terelakkan," SARMIN Sekretaris DP3AP2KB Kota Jogja

Meskipun sudah ada TPA, Mustikaningtyas tetap meminta agar orang tua tidak kemudian menyerahkan sepenuhnya pengasuhan anak kepada pengasuh. Sebab untuk menciptakan anak sebagai generasi emas perlu kolaborasi orang tua dengan pengasuh. "Orang tua yaitu ibu dan ayah juga harus punya kemampuan yang baik dalam mengasuh anak, tidak begitu saja menyerahkan ke pengasuh di TPA," tegasnya. (inu/pru/ij)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005